

Benda Asing Pada Telinga (*Ear Foreign Body*)

Muhammad Idham Lubis¹, Reza Rumanda²

¹Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Lhokseumawe

²Bagian Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher
RSU dr. Fauziah Bireuen

Midhamlubis9@gmail.com

ABSTRACT

A foreign object is any item from outside or inside the body that is not normally present. Foreign objects in the ear canal can vary, either being inanimate or living. Foreign objects in the ear are a common case encountered in ENT emergency rooms, with the highest incidence occurring in children. This is due to their high curiosity and experimental nature at that age, though it is also found in adults. Common foreign objects include plastic beads, cotton bud tips, parts of earrings, green bean seeds, small animals, toys, erasers, batteries, and insects. In this journal report, the author describes a case involving a 10-year-old boy who visited the ENT clinic at dr. Fauziah Hospital, Bireuen, complaining of a foreign object, specifically a live animal, in his ear. He reported discomfort and pain due to the sensation of movement. An endoscopic examination revealed a white tick attached to the right ear's external auditory canal. The treatment involved irrigation with warm water to dislodge the insect. After irrigation was completed, the patient was given instructions for follow-up care and discharged

Keywords: *Foreign Body, Ear, MAE, Irrigation*

PENDAHULUAN

Benda asing di telinga merupakan kasus kegawatdaruratan yang sering ditemukan pada Instalasi Gawat Darurat (IGD) bagian THT-KL. Insidennya paling banyak terjadi pada usia anak-anak, di mana pada usia ini anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu dan sifat eksperimental yang tinggi. Akan tetapi ditemukan juga pada pasien usia dewasa.

Benda asing di liang telinga dapat bervariasi, baik berupa benda mati atau benda hidup maupun benda organik dan non organik. Benda asing yang paling sering ditemukan pada telinga anak-anak, antara lain, manik-manik, makanan (terutama kacang-kacangan), kertas, penyeka kapas, penghapus karet, mainan kecil, kelereng, hingga baterai berukuran kecil sedangkan pada orang dewasa ditemukan ujung kapas *cotton bud*, bagian dari anting, hewan seperti serangga.

Benda asing yang masuk ke dalam telinga biasanya tidak bisa keluar dari telinga dengan sendirinya. Ketika telinga kemasukan benda asing, kita dapat merasakan tidak nyaman, keluhan paling sering yang dirasakan yaitu nyeri pada liang telinga, gangguan pendengaran di ikuti gejala-gejala lain berupa telinga berdenging, telinga terasa penuh hingga terjadi keluarnya cairan pada telinga karena infeksi.

Sewaktu benda asing masuk ke dalam telinga pasien dewasa, mereka dapat mengatakan jenis dari benda asing tersebut dan gejala/keluhan yang dirasakan kepada pemeriksa. Sementara pada anak-anak mereka cenderung susah untuk mengatakan jenis dari benda asing tersebut dan gejala/keluhan yang dirasakan kepada pemeriksa. Pada umumnya orangtua mengetahui atau melihat berdasarkan gejala yang timbul seperti rasa nyeri, demam dan gangguan pendengaran, kemerahan, bengkak atau keluarnya cairan.

Beberapa kasus ditemukan apabila benda asing masuk ke dalam telinga, pasien berupaya melakukan tindakan sendiri atau tidak pergi ke tempat pusat kesehatan sehingga hasil yang didapati gagal dan cenderung semakin memburuk maka pasien tersebut pergi ke Rumah Sakit. Kasus masuknya benda benda asing di telinga merupakan kasus kegawatdaruratan bagian THT-KL beberapa upaya yang dapat dilakukan seperti ekstraksi mekanis, irigasi dan melakukan *suction*.

Ekstraksi mekanis harus dilakukan dengan sangat hati-hati sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan. Apabila operator tidak melakukan sesuai langkah-langkah yang benar benda asing dapat terdorongnya lebih dalam atau dilakukan secara tergesa-gesa dan kasar, hal ini dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi seperti otitis eksterna, laserasi pada liang telinga, perforasi membran timpani, dan otitis media akut.

Pada jurnal ini, Penulis membahas kasus pasien dengan keluhan masuknya benda asing ke dalam telinga yang sebelumnya pasien sudah berupaya melakukan tindakan di mantri tetapi gagal kemudian pasien datang ke POLI THT-KL RSUD dr. Fauziah Kota Bireuen untuk mengeluarkan benda asing tersebut.

ILUSTRASI KASUS

Identitas Pasien

Nama : An. A
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 10 tahun
Agama : Islam
Suku : Aceh
Pekerjaan : Pelajar kelas 3 SD
Alamat : Bireun Tanggal pemeriksaan : 24 Januari 2024

Anamnesis

Keluhan Utama; Masuk serangga pada telinga 1 hari SMRS

Keluhan Tambahan

Riwayat Penyakit Sekarang

Seorang pasien datang ke poli Kesehatan THT-KL Rumah Sakit dr. Fauziah dengan keluhan masuk serangga pada telinga 1 hari sebelum masuk rumah sakit, serangga masuk ketika bermain dengan beberapa kucing di sekitaran rumah tempat tinggal, pasien mengeluhkan terasa ada hewan yang bergerak pada telinga kanannya, pasien mengeluhkan nyeri pada telinga kanannya yang hilang timbul dan diperberat pada saat hewan di telinganya bergerak, keluarga sempat membawa pasien ke mantri di dekat rumahnya, untuk berusaha untuk mengeluarkan hewan dan mantri tidak bisa mengeluarkan hewan dalam telinga pasien tersebut, keesokan harinya orang tua pasien membawa ke poli kesehatan THT-KL Rumah Sakit dr. Fauziah.

Riwayat Penyakit Keluarga; Keluarga pasien tidak memiliki keluhan yang serupa dengan pasien.

Riwayat Berobat; Keluarga sempat membawa pasien ke Mantri di dekat rumah pasien untuk berusaha mengeluarkan hewan pada telinga kanan pasien.

Riwayat Hidup dan Kebiasaan; Pasien memiliki kebiasaan yaitu bermain dengan kucing liar yang ada pada sekitaran rumah dan kurang menjaga kebersihan diri.

Pemeriksaan Fisik

Dilakukan pada tanggal 26 Januari 2024

1. Tanda-Tanda Fisik

GCS : E4V5M5 (Compos mentis)
Heart Rate : 91 x/i
Respiratory Rate : 16 x/1
Suhu : 36,3 °C

SpO2 : 99%

2. Antropometri

Berat Badan : 26 kg

Tinggi badan : 135 cm

2.1 Pemeriksaan THT

2.1.1 Telinga

Pemeriksaan	Kelainan	Dekstra	Sinistra
Daun telinga	Kel. Kongenital	Tidak ada	Tidak ada
	Trauma	Tidak ada	Tidak ada
	Nyeri tarik	ada	Tidak ada
	Nyeri Tekan	ada	Tidak ada
Dinding liang telinga	Cukup Lapang (N)	Ya	Ya
	Sempit	Tidak	Tidak
	Hiperemis	ada	Tidak ada
	Edema	Tidak ada	Tidak ada
	Massa	Tampak Serangga bwarna putih pada 2/3 dalam liang telinga	Tidak ada
	Nyeri	Ada	Tidak ada
Serumen	Bau	Tidak ada	Tidak ada
	Warna	Kuning kecoklatan	Kuning kecoklatan
	Jumlah	Sedikit	Sedikit
	Jenis	Kental	Kental

Membran Timpani

Utuh	Warna	Putih mengkilat	Putih mengkilat
	Reflex cahaya	+	+
	Bulging	Tidak ada	Tidak ada
	Retraksi	Tidak ada	Tidak ada
Perforasi	Jumlah perforasi	Tidak ada	Tidak ada
	Jenis	Tidak ada	Tidak ada
	Kuadran	Tidak ada	Tidak ada
	Pinggir	Tidak ada	Tidak ada
Mastoid	Tanda radang	Tidak ada	Tidak ada
	Fistel	Tidak ada	Tidak ada
	Sikatrik	Tidak ada	Tidak ada
	Nyeri tekan	Tidak ada	Tidak ada
	Nyeri ketok	Tidak ada	Tidak ada

2.1.2 Hidung

Pemeriksaan	Kelainan	Dekstra	Sinistra
Hidung luar	Deformitas	Tidak ada	Tidak ada
	Kelainan congenital	Tidak ada	Tidak ada
	Trauma	Tidak ada	Tidak ada
	Radang	Tidak ada	Tidak ada
	Massa	Tidak ada	Tidak ada
Rinooskopianterior		Tidak ada pemeriksaan	Tidak ada pemeriksaan
Sinus Paranasal		Tidak ada pemeriksaan	Tidak ada pemeriksaan

2.1.3 Tenggorokan

Pemeriksaan	
Tidak di lakukan pemeriksaan	Tidak di lakukan pemeriksaan

2.2 Status Lokalis; Pemeriksaan penunjang endoskopi telinga: Telinga kanan: ditemukan serangga berwarna putih seperti kutu kucing yang lengket pada MAE (Meatus acusticus externus), didapati juga hiperemis pada MAE.

Telinga kiri: dalam batas normal dan juga tidak ada keluhan.



Gambar 1: Benda Asing pada telinga kanan (serangga)

2.3 Diagnosis; *Corpus alineum* (serangga kutu kucing) at regio MAE Dextra.

2.4 Penatalaksanaan Terapi *Non medikamentosa*; Irigasi:

1. Posisikan pasien anak-anak pada pangkuan orang tua dengan cara di peluk pasien agar aman.
2. Lakukan endoskopi untuk melihat benda asing yang terdapat pada telingakanan dan menilai membran timpani untuk melihat tidak adanya perforasi sebelum melakukan irigasi.
3. Ambil air hangat menggunakan spuit 50 cc.
4. Masukkan air hangat ke dalam telinga kanan dan diam sebentar hinggaserangga tersebut mati terlebih dahulu.
5. Lakukan irigasi dengan air hangat dilakukan beberapa kali sampai serangga keluar.
6. Menilai *Meatus acusticus eksternus* dan pastikan serangga sudah keluar.
7. Edukasi.

8. Pasien dapat pulang.

Terapi *Mendikamentosa*: Tidak di berikan terapi mendikamentosa.

2.5 Edukasi dan *Prognosis*

2.5.1 Edukasi:

- a. Lindungi anak dari upaya memasukkan benda asing ke liang telinga, hidung, atau tenggorok. Awasi anak ketika bermain.
- b. Ketika ada benda asing masuk, jangan ada tindakan yang dilakukan sendiri oleh pasien atau keluarga. Segera dibawa ke pusat layanan kesehatan terdekat.
- c. Setelah tindakan, apabila ada tanda-tanda inflamasi seperti nyeri, kemerahan pada telinga atau adanya sekret yang keluar dari telinga segera kembali ke dokter.

2.5.2 Prognosis:

- a. *Qou ad vitam: dubia ad bonam,*
- b. *Quo ad functionam: dubia ad bonam.,*
- c. *Quo ad sanationam: dubia ad bonam.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan kasus pasien membahas seorang pasien An.A berusia 10 tahun datang ke poli THT-KL RS. dr. Fauziah Bireuen dengan keluhan benda asing masuk ke dalam telinga, Benda asing di telinga relatif umum terjadi dalam kegawatdaruratan dalam bidang THT-KL. Benda asing di *meatus acusticusexternus* (MAE) paling sering terjadi pada anak-anak dibanding orang dewasa. Setelah dilakukan pemeriksaan didapati benda asing dalam telinga An. A yaitu serangga, Serangga mengganggu ketidaknyamanan pasien tidak jarang serangganya masih hidup menimbulkan gerakan-gerakan pada telinga menyebabkan telinga iritasi dan kemerahan. Pada anak kecil sering di temukan manik-manik, mainan, karet penghapus serangga dan terkadang baterai. Pada orang dewasa yang relatif sering ditemukan adalah kapas *cotton bud* yang tertinggal, potongan korek api, patahan pensil.

Pasien juga mengeluhkan nyeri pada telinga kanannya pada anak, berdasarkan usianya, mungkin dapat mengetahui bahwa ada benda asing dalam telinganya atau muncul dengan keluhan nyeri telinga atau telinga berair. Pasien mungkin dapat merasakan ketidaknyamanan dan keluhan mual atau muntah jika ada serangga yang hidup di liang telinga. Gejala lainnya dapat berupa gangguan pendengaran atau rasa penuh di liang telinga.

Pasien sempat melakukan upaya mengeluarkan benda asing tersebut pada mantri tetapi gagal keluar, upaya tersebut dapat menimbulkan komplikasi. Komplikasi yang paling sering ditemui adalah lecet, perdarahan akibat tergeseknya pada *meatus acusticus externus*, infeksi sekunder, sampai bisa terjadinya perforasi membran timpani.

Stelah gagal mengeluarkan benda asing pada telinga pasien datang ke poli THT-KL pada keesokan hari. Sangat penting untuk mengetahui kapan benda asing dapat di keluarkan sendiri atau kapan harus menunggu profesional medis, setelah pengangkatan sendiri gagal, disarankan agar pasien meminta dokter layanan primer atau dokter spesialis telinga, hidung, dan tenggorokan (THT) untuk meninjau telinga selanjutnya untuk memastikan tidak ada perforasi membran timpani, yang mungkin memerlukan penanganan lebih lanjut dan juga tersedia peralatan yang memadai dan tepat.

Dilakukan penatalaksanaan pada telinga kanan agar mengeluarkan serangga, Jikabenda asing tersebut adalah serangga, maka benda asing tersebut dibunuh terlebih dahulu sebelum dikeluarkan dengan cara memasukkan minyak ke dalam saluran pendengaran eksternal. Pengangkatan benda dapat dilakukan dengan visualisasi langsung dengan bantuan lampu kepala

atau dengan otoskop Modalitas yang umum digunakan meliputi irigasi air, pelepasan *forceps* (forcep aligator), *loop serumen* (probe Jobson horne), dan kateter hisap. Penggunaan otoskop adalah pilihan yang lebih disukai untuk melihat *maetus acusticus externus* meminimalkan komplikasi. Setelah itu keluarga pasien diberikan edukasi terkait benda asing.

PENUTUP

Seorang pasien datang ke poli Kesehatan THT-KL Rumah Sakit dr. Fauziah dengan keluhan masuk benda asing pada telinga kanan 1 hari sebelum masuk rumah sakit. Benda asing masuk ketika bermain dengan beberapa kucing di sekitaran rumah tempat tinggal, pasien mengeluhkan terasa ada hewan yang bergerak pada telinga kanannya, pasien mengeluhkan nyeri pada telinga kanannya yang hilang timbul, dan diperberat pada saat hewan di telinganya bergerak, keluarga sempat membawa pasien ke mantri di dekat rumahnya, untuk upaya mengeluarkan hewan dan mantri tidak bisa mengeluarkan hewan dalam telinga pasien, keesokan harinya orang tua pasien membawa ke poli kesehatan THT-KL Rumah Sakit dr. Fauziah.

Pemeriksaan fisik didapati nyeri pada telinga kanan pemeriksaan penunjang endoskopi telinga didapati telinga kanan ditemukan serangga berwarna putih seperti kutu kucing yang lengket pada MAE (Meatus acusticus externus), didapati juga hiperemis pada MAE pada telinga kiri dalam batas normal dan juga tidak ada keluhan. Pasien dilakukan irigasi untuk mengeluarkan serangga, dia memastikan serangga sudah mati, irigasi menggunakan air hangat dengan cara menyemprotkan menggunakan spuit 50 cc, setelah beberapa kali irigasi serangga keluar, pasien diberikan edukasi dan diperbolehkan untuk pulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Duan M, Morvil G, Badron J, Ganapathy S. Epidemiological trends and outcomes of children with aural foreign bodies in Singapore. *Ann Acad Med Singapore*. 2022;51(6):351–6.
- Bahannan AA, Aljabry AO. Aural foreign bodies among patients presenting to ibn Sina Teaching Hospital, Mukalla, Hadhramout Province, Yemen. *Indian J Otolaryngol Head Neck Surg*. 2018;70(2):194–9.
- Shrestha I, Shrestha BL AR. *Analysis of Ear, Nose and Throat Foreign Bodies in Dhulikhel Hospital*. Kathmandu; 2012.
- Pagrani M dan Mohan C. An unusual foreign body in ear. *ndian J Otol*. 2013;volume 19(issue 3):p 149-51.
- van den Boer C, van Spronsen E, Holland CTQ, Ebbens FA, Waterval JJ. Clinical Approach After Complicated Ear Mold Fitting: A Case Series of Six Patients and Evaluation of Literature. *Ann Otol Rhinol Laryngol*. 2019;128(12):1141–6.
- Manjunath D, Vadlamani S, Gaur SK DS. An unusual case of ear mould impression material as a foreign body in the middle ear: case report. *J Laryngol Otol*. 2021;135:276–279.
- Mantooth R. *Ear Foreign Body Removal in Emergency Medicine*. 2015;
- Gomes et al. ENT Foreign Bodies: Profile of The Cases Seen at A Tertiary Hospital Emergency Care Unit. *Brazil J Otorhinolaryngology*. 2013;79(6):699-703.
- Yadav R, Yadav DK. Foreign Bodies in Ear: A Descriptive Study. *Indian J Otolaryngol Head Neck Surg*. 2022;74(s3):4077–80.
- Ponnuvelu K, Saniasiaya J, Abdul Gani N. Intriguing aural foreign body and algorithm of management of foreign body. *BMJ Case Rep*. 2021;14(8):2–5.